

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pengembangan keterampilan siswa dapat dilakukan secara maksimal melalui pendidikan kejuruan. Keterampilan juga dianggap sebagai suatu aspek untuk meningkatkan kompetensi yang dapat membantu seseorang untuk mengalami kemajuan (Tang, 2020 : 22). UNICEF yang dikutip dari (Nasheeda dkk., 2019 : 2) tujuan pendidikan sendiri merupakan untuk memberikan bekal kepada setiap individu dengan pengetahuan yang tepat mengenai mengembangkan kemampuan keterampilan dan psikomotorik.

Sekolah menengah kejuruan dituntut untuk mempersiapkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan industri agar lulusannya dapat bersaing secara global dan mengikuti perkembangan (Rosina dkk., 2021 : 106). Pendidikan kejuruan adalah bentuk pendidikan tingkat menengah yang bertujuan memberikan siswa pengalaman yang memungkinkan mereka untuk menjalankan tugas-tugas dalam jenis pekerjaan khusus. Khususnya di China pendidikan kejuruan menjadi salah satu jenjang pendidikan yang memiliki rasio terbanyak. Dengan adanya pendidikan kejuruan tersebut dapat membantu memenuhi standar ketenagakerjaan dan dapat memperoleh kualifikasi ketika turun ke dunia kerja (Minglun, 2018:439).

Terdapat permasalahan berupa dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional dianggap kurang efektif dan interaksi terhadap siswa dalam proses belajar mengajar kurang. Selain itu juga dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional tidak mampu memfasilitasi pembelajaran yang adaptif dan kebutuhan individu, seperti yang terjadi di SMA Negeri 1 Lumbung (Lestari dkk., 2022:772). Pembelajaran tersebut juga tidak dapat meningkatkan keterampilan siswa lebih maksimal. Oleh karena itu, dengan penggunaan metode pembelajaran demonstrasi diharapkan mampu memperluas wawasan siswa dengan menunjukkan langkah langkah praktis dalam melakukan praktik (Zuhaida dkk., 2021 : 177). Dengan

menggunakan metode pembelajaran demonstrasi juga dapat mempermudah siswa dalam berpikir kritis.

Penelitian ini berkonsentrasi pada SMK dalam bidang keahlian kuliner di SMK Bina Wisata Lembang untuk program mata pelajaran Dasar – Dasar Memasak yaitu pada elemen pengolahan makanan dan minuman. Pada mata pelajaran dasar – dasar memasak tentunya sangat dibutuhkan pembelajaran praktik yang ditunjang dengan metode pembelajaran demonstrasi agar siswa mampu mengembangkan keterampilan psikomotorik yang dimiliki. Keterampilan psikomotorik yang ditekankan pada penelitian ini ialah mengenai keterampilan inovasi dan kreativitas siswa. Metode pembelajaran demonstrasi sendiri memiliki tujuan untuk menunjukkan cara kerja atau tahapan suatu prosedur tertentu secara langsung dan visual agar siswa dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran serta dapat mengembangkan materi pembelajaran yang diberikan.

Selain itu, tidak sedikit siswa SMK yang menghadapi kesulitan saat memasuki dunia kerja karena kurangnya keterampilan praktik atau psikomotorik. Tidak adanya kemampuan psikomotorik juga dapat memicu pengembangan karir siswa terbatas dikarenakan keterampilan psikomotorik yang dimiliki tidak sesuai dengan bidang kerja yang dipilih siswa (Wahyuni, 2022) . Keterampilan psikomotorik dapat membantu siswa dalam menguasai penggunaan alat masak maupun alat alat modern yang relevan dan sesuai dengan pekerjaan di masa depan. Hal tersebut membuktikan bahwa menggunakan proses maupun metode pembelajaran yang baik dan benar akan membantu mengembangkan keterampilan siswa. Kemudian celah yang didapatkan dalam pembelajaran konvensional adalah kurangnya kemampuan siswa untuk memahami materi pelajaran. Selain itu, pendekatan pembelajaran konvensional dianggap tidak optimal dalam meningkatkan keterampilan siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik dalam rangka mencapai hasil yang lebih efektif (Muhammad Munir, 2022:29). Faktor ini mendorong para ilmuwan untuk menerapkan teknik pembelajaran melalui demonstrasi. Metode pengajaran demonstrasi merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan penggunaan benda peraga, peristiwa, aturan, dan langkah-langkah untuk

Shafa Deswanti, 2023

**EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN PSIKOMOTORIK SISWA KULINER DI SMK BINA WISATA LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengilustrasikan pelaksanaan suatu aktivitas. Pendekatan ini dapat dilakukan dengan cara langsung atau melalui penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan materi pembelajaran yang sedang dibahas (Rosmaya dkk., 2018:308).

SMK Bina Wisata Lembang merupakan lembaga pendidikan yang telah menggunakan kurikulum merdeka terkhususnya untuk kelas fase E dan fase F. Sehingga untuk metode pembelajaran demonstrasi diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi yang diberikan. Terlebih pada elemen pengolahan makanan dan minuman yang memiliki capaian pembelajaran siswa diharap mampu untuk memahami isi resep standar dalam melaksanakan proses membuat hidangan Kontinental.

Berdasarkan capaian pembelajaran yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi siswa Sekolah Kejuruan dituntut untuk dapat menguasai capaian pembelajaran dari elemen elemen yang terdapat pada capaian pembelajaran tersebut. Dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi tentunya capaian pembelajaran tersebut akan dapat lebih mudah dicapai oleh siswa (Nylund-Gibson dkk., 2019 : 7). Siswa juga dapat lebih mengembangkan keterampilan kognitif yang dimiliki siswa sehingga dapat terjun langsung di dunia industri maupun membuat usaha sendiri.

Selain itu, SMK Bina Wisata Lembang merupakan sekolah kejuruan yang didalamnya terdiri dari beberapa jurusan yaitu Akomodasi Perhotelan, Administrasi Perkantoran, Rekayasa Perangkat Lunak, dan Kuliner. SMK Bina Wisata Lembang adalah Lembaga Pendidikan Tingkat Menengah yang mencetak sumber daya manusia yang dapat bersaing di Dunia Kerja. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti ketika berkunjung ke SMK Bina Wisata Lembang, metode pembelajaran yang dilakukan pada mata pelajaran produktif sendiri masih menggunakan metode pembelajaran konvensional. Dalam metode pembelajaran konvensional tersebut siswa hanya mendapatkan materi berupa penjelasan dan untuk pertemuan selanjutnya siswa dituntut untuk melakukan praktik.

Berdasarkan hasil pra-penelitian yang dilakukan peneliti terhadap 45 siswa program keahlian Tata Boga pada fase F di SMK Bina Wisata Lembang terhadap

Shafa Deswanti, 2023

**EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN PSIKOMOTORIK SISWA KULINER DI SMK BINA WISATA LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

efektivitas metode pembelajaran demonstrasi dalam meningkatkan keterampilan psikomotorik siswa kuliner di SMK Bina Wisata Lembang dengan menggunakan skala guttman, menyatakan bahwa 80.5 % siswa mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran dasar – dasar memasak menggunakan metode konvensional. Sekitar 61 % siswa juga mengalami kesulitan dalam mengembangkan keterampilan pada mata pelajaran dasar – dasar memasak. Pendidik jurusan kuliner di SMK Bina Wisata Lembang juga memiliki pendapat bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dapat membantu siswa untuk lebih mengembangkan keterampilan psikomotorik dibandingkan dengan penggunaan metode pembelajaran konvensional.

Berlandaskan hal tersebut dapat dilihat bahwa siswa mengalami kesulitan saat praktik di kelas karena tidak dilakukan demonstrasi terkait proses praktik. Tidak sedikit siswa yang akhirnya bertanya kepada pendidik di setiap proses praktik, bahkan tidak menutup kemungkinan siswa gagal dalam melakukan praktik tersebut. Oleh karena itu, pembelajaran berlangsung menjadi kurang efektif dan siswa menjadi tidak dapat mengembangkan keterampilan dengan maksimal. Sedangkan dalam dunia pariwisata tentunya praktik pembelajaran produktif dapat membantu perkembangan gastronomi yang di mana merupakan perjalanan dalam menikmati makanan dan minuman. Apabila tingkat keterampilan psikomotorik dalam aspek inovasi memasak dalam pembelajaran produktif berkembang, tentunya dapat membantu perkembangan gastronomi secara bersamaan (C. Ningsih, D. Turgarini, 2020 : 476).

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini ialah jurnal penelitian yang diteliti oleh Eka Wilany mengenai pengaruh metode demonstrasi terhadap keterampilan berbicara bahasa asing. Dalam penelitian ini peneliti memiliki sampel merupakan siswa kelas TKJ dan OTKP. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa rata-rata skor *post-test* siswa di kelas eksperimen lebih tinggi daripada siswa yang berada di kelas kontrol. Penelitian ini mengindikasikan bahwa metode demonstrasi memiliki dampak pada kemampuan berbicara siswa dalam menghadapi situasi menerima pesan telepon sederhana dalam proses pembelajaran (Wilany, 2019:191). Selain itu, terdapat penelitian mengenai kinerja aliran dan viskositas fluida melalui Shafa Deswanti, 2023

eksperimental demonstrasi bagi siswa berkebutuhan khusus. Penelitian ini ditulis oleh (Dinar Westari Andini, Asep Bayu Dani Nandiyanto, dkk, 2020). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa laju alir dengan tingkat viskositas tinggi membutuhkan waktu yang lama dibandingkan viskositas rendah. Penelitian ini juga menjelaskan bahwa metode demonstrasi memiliki dampak terhadap pemahaman siswa dalam memilih makanan dan minuman yang sehat bagi tubuh.

Kemudian, terdapat pula publikasi jurnal yang membahas tentang upaya untuk meningkatkan kapabilitas berpikir kreatif siswa melalui penerapan metode pembelajaran demonstrasi. Penelitian ini ditulis oleh (Sriningsih Haning, 2018) yang menghasilkan hasil bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dapat memberikan dampak positif dibandingkan pada saat menggunakan model pembelajaran konvensional. Berdasarkan analisis dari penelitian yang relevan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran demonstrasi memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan siswa dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran konvensional. Dengan adanya metode pembelajaran demonstrasi siswa dapat lebih meningkatkan keterampilan awal yang dimiliki siswa menjadi keterampilan yang lebih kompleks. Penelitian terdahulu di atas tentunya dapat membantu peneliti dalam melakukan penelitian di SMK Bina Wisata Lembang.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian eksperimen dengan *nonequivalent control group design* yang relevan untuk mengukur efektivitas metode pembelajaran demonstrasi. Desain *nonequivalent control group design* merupakan desain yang menggunakan dua kelompok yaitu kelompok control dan eksperimen. Selain itu, penelitian ini memiliki relevansi yang cukup tinggi dengan kebutuhan yang berada dilapangan, terutama dalam meningkatkan keterampilan psikomotorik siswa di bidang kuliner sehingga dapat dianggap penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi dunia pendidikan maupun dunia industri kuliner. Penelitian ini juga dilakukan karena masih sedikitnya penelitian yang membahas terkait efektivitas metode pembelajaran demonstrasi terhadap keterampilan siswa kuliner. Kemudian, isu yang ada dalam studi ini adalah sejauh mana metode pembelajaran demonstrasi efektif dalam meningkatkan keterampilan

Shafa Deswanti, 2023

**EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN PSIKOMOTORIK SISWA KULINER DI SMK BINA WISATA LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa dalam mata pelajaran pengolahan makanan dan minuman di SMK Bina Wisata Lembang. Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan judul “Efektivitas Metode Pembelajaran Demonstrasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Psikomotorik Siswa Kuliner di SMK Bina Wisata Lembang”.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana implementasi metode pembelajaran demonstrasi dalam meningkatkan keterampilan psikomotorik siswa pada mata pelajaran Dasar –Dasar Memasak di SMK Bina Wisata Lembang?
2. Bagaimana perbedaan keterampilan psikomotorik siswa yang menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dengan yang menggunakan metode pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Dasar –Dasar Memasak di SMK Bina Wisata Lembang ?
3. Bagaimana upaya meningkatkan keterampilan psikomotorik pada mata pelajaran Dasar –Dasar Memasak di SMK Bina Wisata Lembang?

## **1.3 Batasan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kompetensi keterampilan psikomotorik dasar siswa. Beberapa faktor yang mempengaruhi kompetensi keterampilan psikomotorik dasar siswa merupakan kualitas pembelajaran, lingkungan pembelajaran, motivasi pembelajaran dan beberapa faktor lainnya. Dalam penelitian ini, fokus peneliti hanya terarah pada kualitas pembelajaran sebagai salah satu elemen yang memengaruhi kemampuan tersebut. Hal tersebut membuat peneliti mengambil permasalahan terkait “Efektivitas Metode Pembelajaran Demonstrasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Psikomotorik Siswa Kuliner di SMK Bina Wisata Lembang”. Peneliti juga akan mengamati perbedaan dalam tingkat ketrampilan siswa dengan membandingkan pendekatan pembelajaran tradisional dan metode demonstrasi dalam konteks mata pelajaran pengolahan makanan dan minuman.

Shafa Deswanti, 2023

**EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN PSIKOMOTORIK SISWA KULINER DI SMK BINA WISATA LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini berupa:

1. Untuk mengetahui implementasi metode pembelajaran demonstrasi dalam meningkatkan keterampilan psikomotorik siswa pada mata pelajaran Dasar – Dasar Memasak di SMK Bina Wisata Lembang.
2. Untuk mengetahui perbedaan keterampilan psikomotorik siswa yang menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dengan yang menggunakan metode pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Dasar – Dasar Memasak di SMK Bina Wisata Lembang
3. Untuk mengetahui upaya meningkatkan keterampilan psikomotorik pada mata pelajaran Dasar – Dasar Memasak di SMK Bina Wisata Lembang.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat signifikan yang dapat diperoleh dalam penelitian terbagi menjadi manfaat secara teoritik dan manfaat secara praktis, yaitu :

1. Manfaat secara teoritik
  - a) Penelitian bertujuan untuk memperkaya basis pengetahuan di bidang pendidikan, terutama dalam hal keefektifan penggunaan metode pembelajaran demonstrasi di lingkungan sekolah-sekolah kejuruan.
  - b) Penelitian ini diharapkan bisa menjadi dasar bagi pengembangan penelitian lebih lanjut tentang keefektifan penggunaan metode pembelajaran demonstrasi dalam mata pelajaran Dasar-Dasar Memasak dan bidang pelajaran produktif.
2. Manfaat secara praktis
  - a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berkontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan vokasional dan mendukung pengembangan teknik pengajaran yang lebih berhasil dalam meningkatkan efisiensi terutama pada pelajaran Dasar-Dasar Memasak di SMK Bina Wisata Lembang.
  - b) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.

- c) Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing siswa di dunia kerja dengan membantu meningkatkan keterampilan psikomotorik siswa di bidang pengolahan makanan dan minuman.

## **1.6 Struktur Organisasi Skripsi**

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan mengenai bentuk sistematika skripsi. Adapun sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut :

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas mengenai pendahuluan yang terdiri latar belakang (pengenalan topik), rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penelitian (tata urutan penyajian), dan penelitian terdahulu

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini membahas terkait kajian teori, pengembangan hipotesis dan kerangka berpikir. Kajian teori yang akan dibahas dalam bab ini berupa metode pembelajaran demonstrasi, keterampilan psikomotorik dan konsep efektivitas serta mata pelajaran dasar – dasar memasak

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini membahas terkait metode penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik analisis data, definisi operasional, dan prosedur pengambilan dan pengumpulan data

### **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas mengenai gambaran umum terhadap lokasi penelitian, deskripsi data dan pembahasan. Pada bab ini juga membandingkan keterampilan psikomotorik pada kelas kontrol yang tidak mendapatkan metode pembelajaran demonstrasi dengan kelas eksperimen yang mendapatkan metode pembelajaran demonstrasi.

### **BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan, implikasi dan rekomendasi penelitian